

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoristis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa/I diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 08 agustus hingga 08 september 2022. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya PKPM.

Dalam kegiatan praktek kerja pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema, “Pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka” tema ini dimaksudkan dengan kondisi setelah pandemic covid-19. Dengan tema ini mahasiswa atau penulis dituntut untuk melakukan kegiatan PKPM di tempat domisili mahasiswa tersebut.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah kecamatan Merbau Mataram tepatnya didesa Merbau Mataram. Ada beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terdapat pada Desa Merbau Mataram. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM artinya bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil Salah

satunya adalah UKM Tahu milik bapak rahmat, didusun giriharjo 2. Tahu merupakan salah satu produk dari komoditas usaha kecil menengah berbahan baku kedelai (*Glycine sp*) yang banyak dijumpai di beberapa daerah. Mulai dari perkotaan sampai di pedesaan industri pembuatan tahu mulai dikembangkan. Hal ini disebabkan proses produksi tahu yang cukup sederhana, ditambah lagi pemerintah juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk membuka dan mengembangkan usaha produksi tahu skala kecil dan menengah. Salah satunya Usaha Kecil Menengah pada Pabrik Tahu. Banyaknya pengusaha atau perusahaan tahu yang berkembang memberi dampak positif, yaitu mampu mencukupi permintaan pasar yang terus naik dari waktu ke waktu, Membuka lapangan kerja sekitar lingkungan pabrik tahu serta memperkecil angka pengangguran.

UMKM TAHU FADILLAH milik bapak rahmat merupakan salah satu UMKM yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil menengah Tahu dari bahan olahan kedelai yang masih banyak diminati oleh masyarakat namun sayangnya UMKM milik pak rahmat ini belum memiliki izin usaha. Sedangkan izin usaha pada sebuah UMKM menjadi faktor yang utama dalam menjalankannya. Izin usaha yang dimaksudkan disini ialah salah satunya NIB (Nomor Induk Berusaha). NIB atau Nomor Induk Berusaha adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Setelah memiliki NIB, maka pelaku usaha bisa mengajukan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. Oleh karena itu kami mahasiswa/i dari PKPM IIB darmajaya akan membantu pemilik tahu bagaimana cara untuk mendapatkan izin usaha pada UMKM TAHU FADILLAH.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

a) Profil Desa



Desa Mebau Mataram awalnya merupakan hutan berlantara yang dibuka oleh para Pejuang Kemerdekaan RI sekitar tahun 1952 yang ditransmigrasikan oleh BRN (Biro Rekontruksi Nasional) Yogyakarta Pengiriman transmigrasi BRN (Biro Rekontruksi Nasional). Mantan pejuang kemerdekaan ke daerah lampung tidak sekaligus melainkan bertahap dan dikepalai oleh kepala rombongan masing-masing dari tahun 1952.

Menurut data asal usul penduduk desa ini berasal dari induk yaitu Desa Merbau Mataram Kec. Panjang, Kab/kodya Bandar Lampung, Provinsi Lampung . Yang jelas Desa ini mulai dihuni sekitar tahun 1952 an. Penduduk desa ini terdiri dari beberapa suku diantaranya : Jawa, Sunda, Padang, Batak, Lampung, dan Palembang.

BATAS WILAYAH DESA, letak geografis Desa Merbau Mataram terletak diantara,

Sebelah Utara : Desa galih lunik Kec. Tanjung Bintang.

Sebelah Selatan : Desa karang jaya Kec. Merbau Mataram.

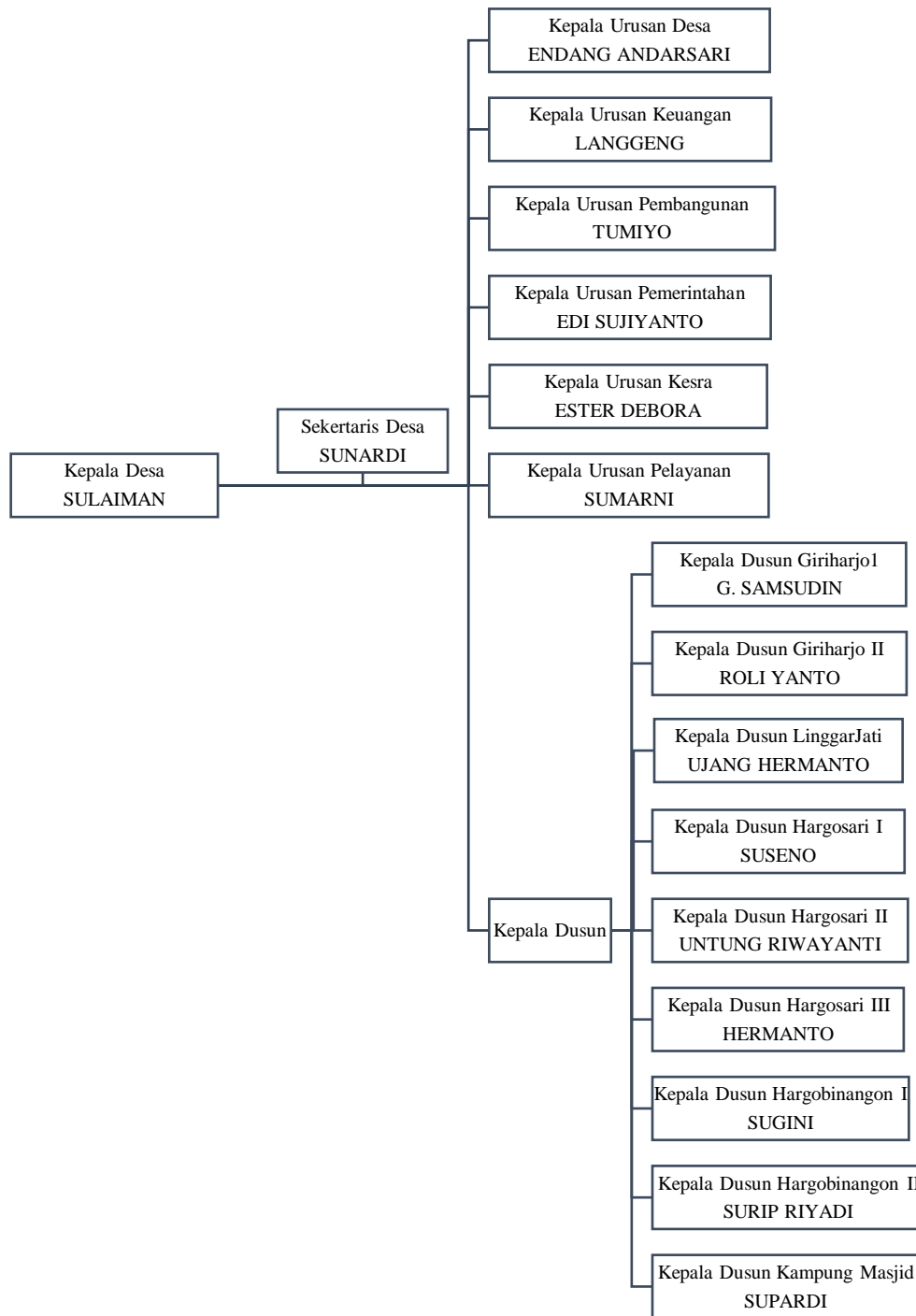
Sebelah Barat : Desa tanjung baru Kec. Merbau Mataram.

Sebelah Timur : Desa triharjo Kec. Merbau Mataram.

LUAS WILAYAH DESA

- a. Pemukiman 410 ha
- b. Pertanian sawah tadah hujan 349 ha
- c. Ladang 630,5 ha
- d. Hutan suaka marga satwa 0 ha
- e. Perkantoran 2 ha
- f. Sekolah 3,5 ha
- g. Jalan tanah 9,1 km
- h. Jalan onderlagh 8,5 km
- i. Jalan lapen 10,7 km
- j. Jembatan 10 buah
- k. Lapangan sepak bola 2 ha

SUSUNAN ORGANISASI DESA



b) Potensi Desa

1. Pertanian

No	Jenis tanaman	Luas
1	Padi sawah	349 ha
2	Padi ladang	1,5 ha
3	Jagung	12 ha
4	Palawija	22,5 ha
5	Tembakau	0
6	Tebu	0
7	Coklat	62,5 ha
8	Sawit	5,5 ha
9	Karet	41 ha
10	Kelapa	352 ha
11	Kopi	2 ha
12	Singkong	7,95 ha
13	Lain-lain	17,68 ha

2. Peternakan dan Perikanan

No	Jenis ternak	Jumlah (ekor
1	Kambing	212
2	Ayam	7.218
3	Sapi	539
4	Budi daya ikan	-

3. Struktur Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	PETANI	1.507
2	PEDAGANG	34
3	PNS	67
4	TUKANG	5i
5	GURU / TENAGA HONORER	7
6	BIDAN	8
7	PERAWAT	5
8	TNI/POLRI	12
9	ANGKUTAN (SOPIR)	32
10	BURUH	256
11	PENSIUNAN	19
12	JASA PERSEWAAN	3
13	SWASTA	93

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDesa Desa MERBAU MATARAM berdiri dan disahkan dan dengan Peraturan Desa (Perdes) Nomor : 03 Tahun 2016, Struktur pengurus BUMDES saat ini

1. Ketua : MULYADI
2. Sekretaris : NANO TRIYULIYANTO
3. Bendahara : RAHMAWATI

Unit usaha yang dikelola oleh BUMDes desa merbau mataram ialah penyertaan modal usaha peternakan sapi. BUMDes memiliki sumber permodalan dari DD dan Simpanan Pokok. Selain itu bumdes memiliki dampak perekonomian masyarakat untuk desa merbau mataram seperti dalam penambahan ekonomi petani desa merbau mataram.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM TAHU yang menjadi umkm tujuan dilaksanakannya program kerja PKPM kali ini. Pemilik UMKM TAHU yakni bapak **RAHMAT SUTEK** yang beralamat di JL Panjang Desa Giriharjo II. Kabupaten Lampung Selatan. Berdirinya UMKM ini pada tahun 2002 dengan varian olahan tahu yakni Tahu Putih Dan Tahu Kuning. Pemasaran yang dilakukan dengan memasarkan secara keliling desa merbau mataram dan pasar panjang. Kendala yang dihadapi ialah kurangnya SDM, sering terjadi kerusakan mesin penggiling kedelai sehingga memperlambat proses pengolahan bahan baku, belum ada izin usaha yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas. serta semenjak covid-19 penjualan serta pendapatan menurun. Sebelum nya umkm ini belum memiliki nama sehingga kami menyarankan untuk memberikan nama pada UMKM ini yaitu **UMKM TAHU FADILLAH**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas saya merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana UMKM TAHU FADILLAH memiliki izin usaha?
2. Bagaimana mendaftarkan izin usaha pada UMKM?
3. Bagaimana proses pendaftaran NIB pada UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan

Tujuan dilaksanakan PKPM di UMKM TAHU FADILLAH:

1. Untuk mengetahui izin usaha untuk UMKM TAHU FADILLAH
2. Mengetahui pendaftaran izin usaha pada UMKM TAHU FADILLAH
3. Mengetahui bagaimana proses selama mendaftarkan UMKM untuk mendapatkan NIB.

1.1.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Desa Merbau Mataram.

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di desa Merbau Mataram kec. Merbau Mataram.
- b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum , materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.
- c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

3. Manfaat Bagi Desa Merbau Mataram Kec. Merbau Mataram

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Merbau Mataram kec. Merbau Mataram adalah :

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di Desa Merbau Mataram.
- b. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d. Membantu UMKM dalam proses mendapatkan perizinan usaha secara online atau mendaftarkan NIB pada website OSS.

1.4 Mitra yang terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Merbau Mataram :

1. Kepala Desa Merbau Mataram.
2. Kepala Dusun Desa Merbau Mataram.
3. Perangkat Desa Merbau Mataram.
4. Pemilik UMKM Tahu Fadillah Bapak Rahmat Sutek.
5. Ibu-ibu PKK Desa Merbau Mataram.